BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka pada bagian ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan dan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat mengenai Makna Pesan Wayang Sukuraga dalam Memaknai Kehidupan Sebagai Manusia. Adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1.1.1 Tanda pada Pesan Wayang Sukuraga Dalam Memaknai Kehidupan Sebagai Manusia

Tanda menurut Charles Sanders Peirce dibagi menjadi tiga bagian poin yaitu *Qualisign, Sinsign, Legisign* seperti yang terdapat dalam wayang sukuraga yaitu terdapat pada bagian-bagian anggota tubuh manusia yang dijadikan tokoh dalam wayang sukuraga seperti mata, mulut, hidung, telinga, tangan, dan kaki.

1.1.2 Objek pada Makna Pesan Wayang Sukuraga dalam Memaknai Kehidupan Sebagai Manusia

Objek menurut Charles Sanders Peirce dibagi menjadi tiga bagian poin yaitu *Icon, Index, Symbol* yang terdapat dalam wayang sukuraga yang merepresentasikan bagian-bagian anggota tubuh manusia yang memiliki makna seperti mata, mulut, hidung, tangan, dan kaki. Yang memiliki karakter dan sifat sesuai dengan tempatnya. Seperti yang terdapat pada tokoh mulut memiliki sayap yang memiliki makna bahwa sering kali mulut suka membicarakan atau menyampaikan hal-hal yang belum tentu kebenarannya seperti ‘kabar burung’ dan juga terdapat pada tokoh kaki yaitu di representasikan menjadi kuda yang memiliki makna bahwa kaki merupakan tumpuan utama pada manusia yang memiliki tujuan untuk membawa, dalam sukuraga terdapat ‘kudu leumpang’ yang memiliki makna bahwa jika kita (manusia) memiliki keinginan atau harapan dalam meraih cita-cita maka kita harus bergerak dan berani melangkah. Terdapat juga Gunung pada wayang sukuraga, sama seperti pertunjukan pada

umumnya. Gunungan dalam wayang sukuraga memiliki makna ceriman tentang manusia kelak. Seperti yang terkandung dalam surat yasin bahwa suatu hari anggota tubuh manusia akan diminta pertanggung jawabannya atas apa yang telah dilakukannya selama hidup di dunia. Adapun karakter dari wayang sukuraga lainnya adalah Mata untuk melihat, Telinga untuk mendengar, Hidung untuk mencium, Tangan untuk mengambil

1.1.3 Pemaknaan Pesan Wayang Sukuraga dalam Memaknai Kehidupan Sebagai Manusia

Interpretasi menurut Charles Sanders Peirce dibagi menjadi tiga bagian poin yaitu *Rheme*, *Decisign*, *Argument* yang terdapat dalam wayang sukuraga yang merepresentasikan bagian-bagian anggota tubuh manusia yang memiliki karakter yang sesuai dengan tempatnya masing masing.

wayang sukuraga merupakan kesenian wayang yang berbeda dari wayang pada umumnya yang mengacu kepada cerita Mahabrata dan Ramayana. Makna pesan yang diberikan wayang sukuraga dalam memaknai kehidupan sebagai manusia bisa dilihat dari makna yang terkandung dalam setiap karakter tokoh dalam wayang sukuraga seperti mata yang selalu melihat hal-hal yang bertentangan dengan agama, mulut yang selalu melontarkan kata-kata kasar yang menyakiti hati orang lain, hidung yang selalu menilai seseorang dari baunya, telinga yang selalu mendengarkan pembicaraan orang lain, tangan yang biasanya digunakan untuk menolong malah di pakai mencuri, dan kaki yang merupakan tumpuan utama manusia yang seringkali terbawa oleh hawa nafsu untuk melangkah ke tempat yang salah dan dapat membahayakan manusia.

Melalui potongan anggota badan, makna pesan pada wayang sukuraga bukan hanya mengajarkan tentang kehidupan di dunia , juga mengajarkan tentang kehidupan manusia di akhirat ketika menghadap sang pencipta Tuhan Yang Maha Esa. Anggota badan manusia menjadi saksi atas apa yang manusia lakukan ketika hidup di dunia kembali kepada manusia yang merupakan dalang dari kehidupan yang harus bisa mengendalikan para wayangnya agar dapat menjejak kehidupan yang lebih baik dan menghindari hal-hal yang lebih buruk.

1.2 SARAN

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Saran Bagi Wayang Sukuraga

- Wayang sukuraga harus tetap bisa menyampaikan pesan kebaikan terhadap masyarakat dalam memaknai kehidupan
- Semoga Wayang sukuraga dapat diketahui masyarakat luas terlebih dalam melestarikan kesenian wayang di Indonesia

1.2.2 Saran Bagi Masyarakat

- Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui terhadap makna pesan yang terdapat dalam wayang sukuraga khususnya dalam memaknai kehidupan sebagai manusia.